

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimental. Metode penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm., 72

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Penelitian eksperimental meneliti hubungan sebab-akibat dan bukan hanya meneliti hubungan antar variabel. Ini berarti penelitian eksperimental meneliti hubungan kausal (*cause-effect relationship*) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel penyebab yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Ini berarti variabel terikat merupakan variabel akibat dari variabel bebas.³

3. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-Eksperimental yaitu *One Group Pre Test-Post Test Design*. Dalam desain ini, diawal penelitian dilakukan pengukuran (*pre test*) terhadap Variabel Terikat yang telah dimiliki subjek. Setelah diberikan manipulasi (*treatment*), dilakukan pengukuran kembali (*post test*) terhadap Variabel Terikat dengan alat ukur yang sama.⁴

Adapun desain Pre-Eksperimental *One Group Pre Test-Post Test Design* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan *Pre test*. Maksud dari pemberian *pre test* adalah untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak autisme sebelum diberikan intervensi melalui terapi musik islami

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.107

³Liche Seniati, dkk, *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: PT INDEKS GRAMEDIA, 2006), hlm., 23

⁴Liche Seniati, dkk, *Psikologi Eksperimen...*, hlm.118

b. Memberikan manipulasi atau treatment. Memberikan intervensi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa autisme dengan Terapi Musik Islami yang diberikan pada penyandang autisme yang menjadi kelompok eksperimen. Adapun pemberian intervensi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan intervensi dilakukan sebanyak 6 sesi terapi dalam sepuluh kali pertemuan selama dua minggu, dan setiap minggunya kemampuan berbahasa dilatih dengan metode Terapi musik islami dengan tiga kali pertemuan. Waktu dari setiap pertemuan kurang lebih yaitu 15 menit.
- 2) Pada setiap pertemuan dilatih dengan metode Terapi Musik Islami yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada penyandang autisme.
- 3) Mengadakan *posttest*. *Posttest* diberikan pada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh subjek dalam hal kemampuan Berbahasa dengan metode Terapi Musik Islami. *Posttest* dilaksanakan setelah intervensi diberikan pada subjek.

Tabel 3.1
Design penelitian one grup pretest-posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady didalam buku karangan Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Musik Islami, sedangkan variabel terikatnya adalah Kemampuan Berbahasa.

C. Populasi, sampel & tehnik sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh klien dengan gangguan Autis yang melakukan terapi di Wishing Kids Blitar. Jumlah keseluruhan anak di Wishing Kids Blitar

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm., 60

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm., 61

⁷*Ibid.*, hlm 80

sebanyak 110 anak, sedangkan yang menderita autisme berjumlah 21 anak.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari terapis di Wishing Kids Blitar dengan kriteria usia kurang dari 7 tahun. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan jika semua diberikan terapi secara bersamaan hasilnya tidak akan maksimal. Selain itu, pertimbangan lain dari peneliti adalah usia dari anak autisme. Jika usia sepadan atau seumurannya maka usaha terapi yang dilakukan bisa lebih efektif, karena usia juga menjadi pengaruh saat penerimaan rangsangan dari sesi terapi.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah lima anak autisme dari keseluruhan populasi yang dipilih. Lima anak tersebut dipilih karena anak tersebut memenuhi kriteria yakni kurang dari 7 tahun.

⁸*Ibid.*, hlm 124

⁹*Ibid.*, hlm 118

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰ instrument dalam penelitian ini menggunakan Rating Scala. Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan berbahasa pada anak autis.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian¹¹

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Kemampuan Berbahasa	Metakognisi	Anak mampu mengenali posisi (bawah, atas, kiri dan bawah)	2	10
		Anak mampu mengidentifikasi sifat (besar, kecil, panjang dan pendek)	4	
		Anak mampu mengidentifikasi	5	

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm.,148

¹¹ Santi,dkk,RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). (Blitar, Wishing Kids :2018).

		benda berdasarkan ruangan dan fungsinya (gayung dikamar mandi, piring untuk makan ada didapur), dll		
		Mengulang kata (ayah, ibu, mobil, merah, air, bersih, dll)	9	
		Artikulasi t, ing, r, l, da, nth, ch, sh, j	10	
		Mengenali nama benda sekitar	12	
		Menguasai huruf f, v, sh, th, dan i	11	
		Target pembendaharaan kata	6,13, 14	
	Perilaku Aktif	Anak melakukan instruksi satu tahap (lari, berjalan, merangkak dan	1	5

		melompat) Anak dapat melakukan instruksi jarak dekat dan jarak jauh	3	
		Mengekspresikan diri saat berbicara	7	
		Menjawab pertanyaan seputar cerita	8, 15	
Jumlah			15	15

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya.¹²Arikunto menambahkan, bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm., 145

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹³

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument penelitian menggunakan validitas ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori kemampuan Bahasa pada anak autis, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun

2. Uji reliabilitas

Menurut Susan Stainback, menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁴ Sedangkan menurut Singarimbun dalam Ahmad Tanzeh, mengatakan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh hasil yang relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat dikatakan reliabel.¹⁵

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm., 160

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 268

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

Dalam penelitian ini, reliabilitas dapat diukur dengan cara menghitung *Total Percent Agreement* (total persentase kesepakatan) dengan rumus:¹⁶

$$\text{Total Percent Agreement} = \frac{O-N}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

O = *occurrence agreement*

N = *nonoccurrence agreement*

T = *banyaknya interval*

Dimana dapat dijelaskan bahwa:

- a. *O* (*occurrence agreement*) adalah interval dimana target behavior terjadi dan terjadi persamaan (*agreement*) antara observer 1 dan 2.
- b. *N* (*nonoccurrence agreement*) adalah interval dimana target behavior tidak terjadi menurut kedua observer.
- c. *T* adalah banyaknya interval yang digunakan.

Data penelitian dapat dikatakan reliabel jika *Total Percent Agreement* lebih dari 50% karena untuk mendapatkan data yang reliabel dibutuhkan kesepakatan yang sama atau hampir sama antara pengamat 1 (peneliti) dengan pengamat 2 (Terapis).

¹⁶ Danang Setyo Budi, *Validitas Dan Reliabilitas.Pdf*.
<https://danangsetyobudibaskoro.files.wordpress.com/2012/10/validitas-dan-reliabilitas.pdf>
 diunduh pada 18 April 2018

E. Sumber Data

Menurut sugiyono sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan sebagai berikut :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diberikan langsung pada pengumpul data.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah observasi peneliti terhadap subyek.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan sumber data pada pengumpul data.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah data-data yang berasal dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati kecil.¹⁹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan menggunakan observasi terstruktur, semua kegiatan observasi telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja yang telah disiapkan sehingga memuat data-data yang ingin diperoleh. Pedoman observasi menggunakan lembar pengamatan dengan rating scala, sekaligus juga lembar kosong yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting selama observasi berlangsung.

¹⁷ Sugiyono, Metode penelitian..., hlm.187

¹⁸ Ibid., hlm.187

¹⁹ Ibid., hlm.172

Kegiatan observasi dilakukan pada saat subyek melaksanakan kegiatan berwudhu agar dapat diketahui kemampuannya secara rinci.

Pedoman observasi ini digunakan untuk memantau kemampuan berbahasa subjek dan pelaksanaan intervensi. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah perkembangan selama intervensi dengan Terapi musik. Panduan observasi ini berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati saat kegiatan intervensi diberikan kepada subjek. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa sebelum diberikan intervensi dan setelah intervensi.

Sasaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan observasi ini adalah subjek dapat berbahasa dari tahap pertama sampai akhir dan berurutan. Tujuannya adalah agar subjek dapat memahami dan mempunyai konsep berbahasa dengan baik, kemudian dapat membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data subjek dan riwayat perkembangan subjek serta foto pada saat pelaksanaan penelitian.

G. Analisa Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisa data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam

penelitian dengan tujuan untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah teknik analisa data dengan menggunakan data-data yang berbentuk angka. Teknik ini biasa disebut dengan analisa statistik.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, untuk hasil penelitian yang lebih baik menurut Suharsimi Arikunto harus dilakukan pengujian normalitas sampel.²¹ Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu distribusi normal atau tidak normal.²²

Jadi, uji normalitas adalah pengujian data apakah terdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikannya 0,05. *Kolmogorov-Smirnov*.

²⁰Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm.240

²¹ Ibid., hlm. 357

²² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, hlm. 278

Dengan pedoman pengambilan keputusan, sebagai berikut:²³

- (a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi adalah tidak normal
- (b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi adalah normal

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji prasyarat analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.²⁴ Jadi, uji homogenitas adalah membandingkan kedua variannya apakah varian itu tidak sama besar.

Pada penelitian ini uji hipotesis dihitung menggunakan bantuan program SPSS (*Statistik Package for Social Science*) versi 16.0

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogen.²⁵

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

²³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 256

²⁴ *Ibid.*, hlm. 289

²⁵ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 298

2. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

a. Uji beda *pre test* dan *post test*

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuisioner pada saat *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen maka digunakan teknik analisis uji *Paired t test*. *Paired t test* adalah salah satu teknik uji parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan.

Adapun syarat pengujian *paired t test*, sebagai berikut:

- 1) Distribusi data normal
- 2) Digunakan untuk data berpasangan dengan skala ordinal atau interval

Dasar pengambilan keputusan uji *paired t test*, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16.

- b. Tingkat efektifitas terapi musik islami meningkatkan kemampuan berbahasa

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektifitas terapi musik islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa untuk menurunkan tingkat hiperaktif pada anak autis di Wishing Kids Blitar, maka digunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier. Sumbangan efektif regresi linier digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- 1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*.
- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.²⁶

Teknik analisis pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16.

²⁶ Naharin Suroyya, Efektifitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Dalam Menurunkan Stress Akibat Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2012, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016), hal.107-108